

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kreativitas Mengajar Guru dengan Keaktifan Belajar Siswa kelas X di SMAN Tanjunganom terdapat hubungan Positif dan signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig. 2 tailed) menunjukkan 0.000 nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga tolak H_0 dan Terima H_1 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel. Sedangkan untuk besar Hubungan Jika dilihat dari nilai korelasi terdapat hubungan yang dihasilkan adalah 0.560 berdasarkan tabel derajat hubungan termasuk dalam Korelasi sedang.
2. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Keaktifan Belajar Siswa kelas X di SMAN Tanjunganom terdapat hubungan Positif dan signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig. 2 tailed) menunjukkan 0.000 nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga tolak H_0 dan Terima H_1 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel. Sedangkan untuk besar Hubungan Jika dilihat dari nilai korelasi terdapat hubungan yang dihasilkan adalah 0.780 berdasarkan tabel derajat hubungan termasuk dalam Korelasi kuat.
3. Hubungan Hubungan Persepsi Siswa tentang Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar dengan Keaktifan Belajar Siswa kelas X di SMAN

Tanjunganom terdapat hubungan Positif dan signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi bahwa $\text{sig. } F \text{ change } (0.000) < \alpha (0.05)$ sehingga tolak H_0 dan Terima H_1 dapat disimpulkan Terdapat Hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa. Sedangkan untuk besar hubungan Jika dilihat dari nilai korelasi terdapat hubungan nilai korelasi adalah 0.757 berdasarkan tabel derajat hubungan termasuk dalam Korelasi kuat. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa jika kreativitas guru dan motivasi belajar siswa tinggi maka keaktifan belajar siswa akan semakin meningkat. Nilai determinasi sebesar 0,572 koefisien artinya 57,2% merupakan besarnya prosentase hubungan persepsi siswa tentang kreativitas guru dan motivasi belajar berhubungan dengan keaktifan belajar siswa dan 42,8% disebabkan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneli.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan baik dalam penyebaran kuesioner kepada responden yang kurang maksimal. Dikarenakan Covid-19 peneliti menggunakan pengisian kuesioner secara online yang mana melalui bantuan Google formulir. Para responden entah dirasa kurang maksimal dalam mengisi kuesioner tersebut karna biasanya ketika pengisian kuesioner dilampirkan dalam bentuk print out dan disebarakan di kelas serta di tunggu oleh peneliti kemungkinan besar para responden mengisi dengan baik sesuai kejadian realita yang dialami dikelas.

Namun dengan ini pengisian kuesioner yang disebarakan melalui online banyak siswa yang asal-asalan dalam mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan. Selain itu sinyal yang menjadi kendala dalam pengisian tersebut, dimana peneliti tidak bisa sehari mendapatkan jawaban dari responden. Butuh waktu satu minggu baru jawaban dari responden bisa terkumpul.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Sekolah

Disarankan pihak sekolah mengadakan seminar dan pelatihan tentang pentingnya kreativitas guru ketika mengajar, sehingga guru dapat belajar dan lebih terdorong untuk mengajar dengan inovatif dan kreatif. Selain itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pihak sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan senang hati dan memiliki keinginan untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Pendidik

Hendaknya pendidik harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan selalu memberikan motivasi belajar siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga bisa meningkatkan Keaktifan belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif serta memperoleh bekal ilmu pengetahuan bagi masa depannya kelak.